Nama Kelompok :

1. Anggita Yohana Clara (1301174317)
2. Alfath Noverio (1301174449)
3. I Gede Andika Yudantara (1301174213)
4. Yuda Prasetia (1301173069)

Kelas : IF-41-11

Extreme Programming (XP)

A close up of a logo

Description automatically generated

Extreme Programming adalah suatu model yang termasuk dalam pendekatan agile yang diperkenalkan oleh Kent Back. Secara definisi Extreme Programming adalah metode pengembangan software yang cepat, efisien, beresiko rendah, terprediksi , scientific dan menyenangkan. Model ini menggunakan pendekatan object oriented.

Tahapan yang harus dilakukan berupa planing, design, coding dan testing. Adapun core value yang dimiliki Extreme Progreamming, yaitu :

* A close up of a logo

  Description automatically generatedKomunikasi (Communication)

Komunikasi yang dimaksud adalah hubungan antara *client team, developer, dan project manager.* Komunikasi yang baik menggunakan sistem pair programming dimana ini dimaksudkan sebagai keterlibatan *client* dalam proses agar bisa memberi *insight* selain dari tim pengembang.

* Kesederhanaan (Simpicity)

*Simplicity* yaitu sederhana dan praktis tanpa mengurangi fungsi utama, serta menggunakan metode yang pendek dan simpel, desain yang simpel, menghapus fitur yang tidak dibutuhkan. Intinya hanyalah mengerjakan sesuai yang dibutuhkan.

* Umpan Balik (Feedback)

Feedback harus selalu diberikan agar developer tau target capaian dan yang sudah dicapai. Evaluasi adalah hal yang harus selalu dilakukan. Informasi ada interval waktu/penjadwalannya dan masalah dibahas serta dicari solusinya.

* Keberanian (Courage)

Dalam mengerjakan XP, tentunya keberanian menjadi pondasi dikarenakan pengerjaannya yang langsung mengerjakan bagian intinya.

Kelebihan dari Extreme Programming :

* Meningkatkan kepuasan klien.
* Pembangunan system dibuat lebih cepat.
* Menjalin komunikasi baik dengan client.
* Meningkatkan komunikasi dan sifat saling menghargai antar developer.

Kekurangan dari Extreme Programming:

* Requirements dari pelanggan tidak lengkap sehingga developer harus siap dengan perubahan.
* Tidak bisa membuat code ditail di awal.
* Tidak memiliki dokumentasi formal yang dibuat selama program dikembangkan.

Ciri-ciri dari Extreme Programming :

* Lightwieght

Tidak memberatkan developers dengan *overburden invasive process* atau bisa disebut prosesnya minimum.

* Humanistic

Berpusat pada orang, contohnya *developers, customers.* Tim bergerak dari masalah yang diberikan *customers.*

* Discpline

Dalam pengerjaan XP, ada *practices* yang harus dipatuhi.

* Software Development

Berprinsip “*Developing by driving*” karena dalam pengerjaannya, ini tentang bagaimana selama pengerjaan kita dapat *react to the road and obstacles*. Mata harus tertuju pada *steering* dan bukan *pointing* pada satu spesifik cara. Prinsip ‘berkendara’ adalah “*change is the only constant*.”